

**STUDI KASUS PEMULIHAN RELASI PERNIKAHAN DI
GEREJA TORAJA JEMAAT GASING BERDASARKAN
KETELADANAN KASIH NABI HOSEA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**JOICE ALFISTA KARRU
2020185939**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Studi Kasus Pemulihan Relasi Pernikahan di Gereja Toraja Jemaat
Gasing Berdasarkan Keteladanan Kasih Nabi Hosea

Disusun Oleh :

Nama : Joice Alfista Karru

Nirm : 2020185939

Program Studi : Teologi Kristen

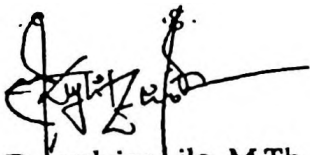
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
NIDN. 2327108501

Pembimbing II,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Kasus Pemulihan Relasi Pernikahan di Gereja Toraja
Jemaat Gasing Berdasarkan Keteladanan Kasih Nabi Hosea

Disusun oleh :

Nama : Joice Alfista Karru
NIRM : 2020185939
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
II. Asteria Paya Rombe, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan
diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

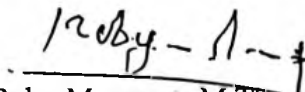
Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504

Penguji Pendamping,



Roby Marrung, M.Th.
NIDN. 2206058101

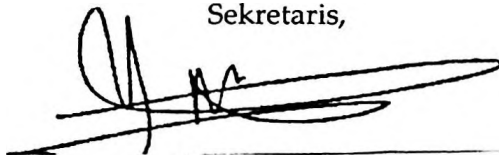
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,



Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,



Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joice Alfista Karru
NIRM : 2020185939
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Studi Kasus Pemulihan Relasi Pernikahan di Gereja
Toraja Jemaat Gasing Berdasarkan Keteladanan
Kasih Nabi Hosea

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Joice Alfista Karru
NIRM. 2020185939

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joice Alfista Karru
NIRM : 2020185939
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Studi Kasus Pemulihan Relasi Pernikahan di Gereja
Toraja Jemaat Gasing Berdasarkan Keteladanan Kasih
Nabi Hosea

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

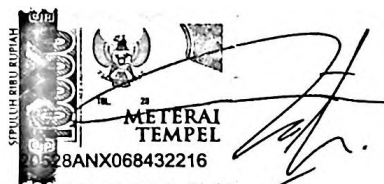
Studi Kasus Pemulihan Relasi Pernikahan di Gereja Toraja Jemaat Gasing Berdasarkan Keteladanan Kasih Nabi Hosea.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Joice Alfista Karru

NIRM. 2020185939

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ungkapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang terkasih yakni Daniel Layuk dan Rice Pagau yang telah merawat dan membesarkan penulis.
2. Saudara-saudara penulis atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis.
3. Semua rekan-rekan dan sahabat-sahabatku yang selalu ada dan mendukung saya dalam sepanjang menyusun skripsi ini.
4. Diri sendiri yang tetap mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang penulis bisa, tidak menyerah walaupun banyak hambatan, halangan dan godaan yang datang namun penulis tetap berjuang sampai pada tahap ini.

HALAMAN MOTTO

Yakobus 1:12

“Berbahagialah orang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi Dia.”

“Setiap orang pasti mempunyai mimpi, namun yang paling penting adalah bukan tentang seberapa besar mimpi itu yang kamu punya, tapi seberapa besar engkau berjuang dalam pencobaan dan tetap berusaha untuk mewujudkan mimpi itu”

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam relasi pernikahan menjadi isu yang semakin kompleks di tengah kehidupan jemaat sekarang, termasuk di lingkungan Jemaat Gasing. Perselisihan berkepanjangan, krisis kepercayaan, dan ketidakhadiran nilai kasih yang sejati seringkali berujung pada perpecahan rumah tangga. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan merumuskan bagaimana keteladanan kasih Nabi Hosea dapat menjadi dasar teologis dan pastoral dalam proses pemulihan relasi pernikahan yang mengalami konflik di lingkungan Gereja Toraja Jemaat Gasing. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif melalui metode studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara terhadap Pendeta, Majelis Gereja, dan pasangan yang pernah mengalami konflik pernikahan, observasi, serta kajian pustaka terhadap teks Alkitab dan literatur teologis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, Nabi Hosea tetap mengasihi Gomer meskipun dia berulang kali tidak setia dan melakukan pengkhianatan. Kasih Hosea adalah kasih yang tidak bergantung pada perilaku Gomer, namun semata-mata karena keputusan Hosea untuk mengasihi. Di Jemaat Gasing Klasis Mengkendek, terdapat beberapa kasus pernikahan yang mengalami masalah relasional yang membutuhkan pemulihan. Pemulihan hubungan antara Allah dan manusia, seperti yang dilambangkan oleh hubungan Hosea dan Gomer, tidak mungkin terjadi tanpa adanya pengampunan. Dalam pernikahan, pengampunan menjadi langkah pertama yang harus diambil untuk memulihkan hubungan yang retak. Teologi Kristen mengajarkan bahwa pengampunan adalah dasar pemulihan, baik dalam relasi dengan Allah maupun dengan sesama.

Kata Kunci: *Kasih Hosea, Keteladanan, Pastoral, Pemulihan Pernikahan, Relasi.*

ABSTRACT

This research is motivated by the problems in marriage relationships that are becoming increasingly complex issues in the midst of today's congregation, including in the Gasing Congregation. Prolonged disputes, crises of trust, and the absence of true love values often lead to household breakdowns. The purpose of this study is to analyze and formulate how the Prophet Hosea's exemplary love can be a theological and pastoral basis in the process of restoring conflicted marriage relationships in the Toraja Church of the Gasing Congregation. The research method used by the author is a qualitative method through a case study method, this study involves interviews with Pastors, Church Councils, and couples who have experienced marital conflict, observations, and literature reviews of Bible texts and theological literature.

From the results of the research conducted by the author, the Prophet Hosea continued to love Gomer even though she was repeatedly unfaithful and committed betrayal. Hosea's love is a love that does not depend on Gomer's behavior, but solely because of Hosea's decision to love. In the Gasing Congregation of the Mengkendek Classis, there are several cases of marriages experiencing relational problems that require recovery. The restoration of the relationship between God and man, as symbolized by the relationship between Hosea and Gomer, is impossible without forgiveness. In marriage, forgiveness is the first step that must be taken to restore a broken relationship. Christian theology teaches that forgiveness is the basis for restoration, both in relationships with God and with others.

Keywords: *Hosea's Love, Exemplary, Pastoral, Marriage Restoration, Relationships*